

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kabupaten Kuantan Singingi adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Riau. Kabupaten ini juga dikenal dengan Pacu Jalur. Pacu Jalur merupakan salah satu budaya turun temurun yang masih ada sampai sekarang. Biasanya Pacu Jalur diadakan pada bulan Agustus untuk merayakan kemerdekaan Republik Indonesia setiap tahunnya. Salah satu kesenian yang memegang peran penting dalam acara Pacu Jalur adalah *Calempong Rarak Godang*. Kesenian *Calempong Rarak Godang* sampai saat ini masih sering kita jumpai di acara-acara besar seperti penyambutan petinggi-petinggi di kabupaten Kuantan Singingi, pesta pernikahan, hari besar di balai adat, dan pada saat Pacu Jalur.

Instrumen dari *Calempong rarak godang* terbagi menjadi dua, yakni perkusi ritmis dan melodis. Yang terdiri dari lima *Calempong*, dua buah *Gondang tepak*, dan satu buah *oguang*. Yang dimainkan oleh 4 orang pemain. Yang terdiri dari 1 orang pemain *Calempong*, 1 orang pemain *Oguang* dan 2 orang pemain gendang tepak. *Calempong rarak godang* biasanya dimainkan oleh laki-laki dan kadang-kadang bisa juga dimainkan oleh kaum perempuan.

Menurut Nursyirwan dalam Jurnal Ekspresi Seni, Fungsi dari *Rarak* adalah sebagai acara keagamaan Islam, seperti memeriahkan Maulid Nabi Muhammad SAW,

memeriahkan malam Nuzulul Quran, Memeriahkan Hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha. Sedangkan dalam acara adat yaitu memeriahkan acara turun mandi anak, pesta perkawinan, dan *Betogak* Penghulu (Nursyirwan, 2015:204)

Menurut Epriadi menyatakan bahwa semua seniman *rarak* disebut dengan tukang *Rarak*. *Rarak* dimainkan dengan cara diguguh dengan menggunakan kayu. *Calempong Rarak Godang* sering juga disebut dengan *Rarak silek*, dan juga sering kali dipakai pada saat menunggu Jalur atau Pacu Jalur (Epriadi, 17 Februari 2021)

Lagu yang sering dimainkan pada *Calempong Rarak Godang* adalah lagu *Ciek Ciek* yang artinya *ciek untuak dunia, dan ciek untuak akhirat* (satu untuk dunia satu untuk akhirat. Kemudian dilanjutkan dengan lagu *Kitang-kitang* yang merupakan sindiran kepada orang yang tidak mau diajak kejalan yang benar. Lalu setelah itu, dimainkan lagu *tigo-tigo* yang mempunyai makna ada tiga perkara didunia ini yang sangat penting. Lalu *rarak* memainkan lagu *Kendidi*. *Kendidi* merupakan sejenis burung yang suka bermain sambil mencari makan di tepi sungai. Lalu ada juga *bakacimpuang* yang artinya kebiasaan orang Kuantan yang sering memainkan kakinya didalam air. *Rarak godang* biasanya berakhir dengan lagu *gelang-gelang* yang mempunyai makna suatu benda yang terapung diatas air. Jika benda itu terapung itu bergerak-gerak oleh alunan ombak atau tiupan angin maka benda tersebut dikatakan dalam keadaan tergelang gelang. (Sumber : kebudayaan.kemdikbud.go.id)

Calempong Rarak Godang adalah suatu kesenian yang berperan penting pada acara-acara besar di Kabupaten Kuantan Singingi. Kesenian ini masih sering dijumpai pada acara-acara besar seperti Pesta pernikahan, hari besar di balai adat, dan pada saat Pacu jalur. Kesenian *Calempong Rarak Godang* ini juga disebut dengan *Gondang Beroguang*, *Rarak Jaluar*, dan *Rarak Godang*. Penamaan *Gondang Beroguang* adalah pada konteks pesta perkawinan, yakni mengiringi kedua mempelai. Penamaan *Rarak Jaluar* adalah pada saat mengiringi jaluar ke tambatan, dan *Rarak Godang* konteksnya pada acara Festival Pacu Jalur di Kabupaten Kuantan Singingi.

Keberadaan *Calempong Rarak Godang* dewasa ini masih hidup dan berkembang pada masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi. Akan tetapi, kasus itu telah terdapat perubahan dari sedia kala atau dewasa ini. Terutama dari segi fungsi kesenian tersebut, selain itu juga pada generasi pewaris *Calempong Rarak Godang* masih banyak dari kalangan tua-tua. Namun kesenian *Calempong Rarak Godang* masih di fungsikan oleh masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk pertunjukan *Calempong Rarak Godang* di Kabupaten Kuantan Singingi?

2. Bagaimana peran *Calempong Rarak Godang* pada acara-acara besar di Kabupaten Kuantan Singingi.

C. Tujuan penelitian

1. Agar kita tau bagaimana bentuk pertunjukan dari *Calempong Rarak Godang* tersebut.
2. Mengetahui bagaimana peran *Calempong Rarak Godang* pada acara-acara besar di Kabupaten Kuantan Singingi.

D. Manfaat Penelitian Dan Kontribusi Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi berguna untuk mempublikasikan kesenian tersebut sehingga dapat dikenal oleh banyak orang terutama di luar Kabupaten Kuantan Singingi
2. Bagi anak muda, agar mereka mengetahui kesenian *Calempong Rarak Godang* tersebut.
3. Bagi masyarakat semoga penelitian ini menambah wawasan tentang music tradisional dari daerah sendiri sehingga dapat terus terjaga dan tidak punah.
4. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi pengetahuan dasar bagi keberadaan *Calempong Rarak Godang* dan dapat dimanfaatkan bagi peneliti berikutnya.

